

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bolaang Mongondow merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Seni dan budaya di Bolaang Mongondow tumbuh dan berkembang seiring dengan aktifitas masyarakatnya dimana mayoritas masyarakat adalah petani. Bolaang Mongondow dikenal dengan daerah penghasil produk pertanian yang melimpah. Selain dikenal dengan komoditas pertanian yang unggul, Bolaang Mongondow juga dikenal dengan kebudayaannya yang beragam. Salah satu bentuk kebudayaan masyarakat Bolaang Mongondow adalah tari *Dana Dana* tradisional.

Tari *Dana Dana* adalah tari yang termasuk dalam kategori tari tradisional. Dimana tari tradisional adalah tari yang berkembang dimasyarakat dan mencerminkan kekhasan suatu daerah. Salah satu daerah yang memiliki tarian khas *Dana Dana* yaitu daerah Bolaang Mongondow khususnya Desa Kopandakan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Tari *Dana Dana* di Bolaang Mongondow dulunya erat kaitannya dengan kegiatan yang dilakukan masyarakat Bolaang Mongondow terkait dengan aktifitas berkebun. Berkebun merupakan mata pencaharian masyarakat Bolaang Mongondow yang dikenal dengan istilah *momosad* (pergi berkebun).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap budayawan Desa Kopandakan, tradisi *momosad* ini bermula dari kebiasaan masyarakat melakukan

pertunjukan seni seperti tari *Dana Dana* tradisional ini ditengah-tengah kegiatan mereka saat berkebun. Dulu pertunjukkan tari *Dana Dana* ini dimulai pada waktu istirahat biasanya sesudah sembayang dzuhur. Beberapa petani memainkan gambus dan marwas untuk mengiringi teman-teman menarikan tari *Dana Dana*. Penari *Dana Dana* ini juga saling menunjukkan kebolehan dalam menari. Masing-masing penari melatih kelincahan tubuh, sehingga membantu menghilangkan rasa penat saat berkebun.

Hal yang melatar belakangi dalam penelitian ini adalah keberadaan tari *Dana Dana* tradisional bagi masyarakat Desa Kopandakan yang dulunya hanya ditampilkan pada saat tradisi *momosad* saja, kini tari ini ditampilkan diberbagai acara seperti tembang kenangan, pernikahan, akikah dan khitanan, bahkan hari ulang tahun Kabupaten Bolaang Mongondow.

Tari *Dana Dana* tradisional pada acara akikah dan khitanan adalah salah satu acara yang telah dilaksanakan di Desa Kopandakan dan sekaligus menjadi objek penelitian. Sehingga timbul pertanyaan peneliti tentang bagaimana bentuk penyajian tari *Dana Dana* tradisional di Desa Kopandakan. Pertanyaan ini yang memotivasi peneliti untuk mengkaji lebih jauh terkait pertunjukkan tari *Dana Dana* tradisional yang ada di Desa Kopandakan yang akan peneliti uraikan dalam penelitian ini dengan judul skripsi “**Tari Dana Dana Tradisional Desa Kopandakan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan penelitian ini yaitu: Bagaimana bentuk penyajian tari *Dana Dana* tradisional di acara akikah dan khitanan di Desa Kopandakan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pun mendeskripsikan bentuk penyajian tari *Dana Dana* tradisional Bolaang Mongondow. Aspek-aspek tersebut terdiri dari: Menguraikan bentuk penyajian tari *Dana Dana* tradisional Bolaang Mongondow

D. Manfaat Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk tari *Dana Dana* tradisional Bolaang Mongondow.
2. Menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang tradisi dan budaya yang ada di Bolaang Mongondow.
3. Memberikan informasi mengenai pertunjukan tari *Dana Dana* tradisional dan perkembangannya di Bolaang Mongondow.
4. Memberikan hasil penelitian yang dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya
5. Menambah kepedulian masyarakat untuk turut melestarikan tari-tari tradisional Indonesia khususnya yang ada di Bolaang Mongondow.